



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya seni merupakan ungkapan ekspresi yang mengungkapkan sebuah pesan yang disampaikan oleh pengkaryanya. Inspirasi untuk menciptakan sebuah karya seni bisa muncul dari kejadian sehari-hari yang ada disekitar kita, dari fenomena alam dan masih banyak lagi yang bisa dijadikan inspirasi untuk menciptakan sebuah karya. Karya ini digarap berdasarkan pengalaman empiris pribadi saat melihat fenomena kelangsungan Ekosistem di Danau Singkarak.

Ekosistem adalah suatu sistem ekologi yang terbentuk oleh hubungan timbal balik tidak terpisah antara makhluk hidup dengan lingkungan. Ekosistem bisa dikatakan juga suatu tatanan kesatuan secara utuh dan menyeluruh antara segenap unsur lingkungan hidup yang saling mempengaruhi, salah satunya pada lingkungan Muaro pingai.

Muaro pingai yang berada di Pantai Sebelah Barat Danau Singkarak, mempunyai iklim yang bagus. Semua jenis tumbuhan bisa hidup disini, namun yang lebih terkenal dari semua itu di nagari Muaro pingai adalah ikan bilihnya yang sangat enak dan bergizi.

Ikan bilih merupakan ikan endemik yang hanya ditemukan di danau Singkarak dan menjadi populasi ikan yang terbesar di Danau Singkarak. Ikan dengan nama latin *Mystacoleuseus padangensis* memiliki ukuran sedikit lebih



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

besar dari ikan teri, berbentuk lonjong dan pipih dengan panjang 6-12 centimeter.

Alasan ketertarikan mengusung Ikan bilih sebagai ide penciptaan karya seni lukis karena pengkarya berasal dari Danau Singkarak itu sendiri. Ikan bilih termasuk ikan langka yang hanya ada di Danau Singkarak dan bentuk yang unik dan warna pada ikan bilih yang menarik.

Alasan penting diangkat Ikan bilih terancam punah dari Danau kebanggaan masyarakat Sumatra Barat itu. Dikarenakan beberapa faktor, faktor pertama adalah Ikan Bilih atau *lauk bilih* telah menjadi bagian sejarah perjalanan kehidupan masyarakat Muaro Pingai, umumnya masyarakat disekitar Danau Singkarak. Di era keemasan ikan bilih, pertanian nomor dua dan beternak menjadi pilihan nomor tiga. Sekarang, pesona ikan bilih mulai pudar seiring keberadannya yang diambang kepunahan.

Prof. Dr. Ir. Hafrijal Syandri, M.S, ahli perikanan dan ilmu kelautan, sekaligus peneliti ikan bilih dari Universitas Bung Hatta, saat diwawancarai di kantor dinas perikanan kabupaten Solok, penyebab terancam punahnya ikan bilih dipicu oleh alat dan cara tangkap yang digunakan masyarakat yang tidak ramah lingkungan. Nelayan menggunakan berbagai jaring untuk menangkap ikan bilih sesuai dengan lokasi penangkapannya, seperti jaring panjang, jaring lingkaran, sistem *alahan*, jala lempar, *lukah*, setrum listrik dan bom yang mematikan semua ikan yang ada, termasuk anaknya, maka ikan bilih sulit melakukan regenerasi dan reproduksi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

Fenomena ini diperkuat oleh terbitnya koran Padang Ekspres pada tanggal 30 Mei 2016 pukul 10:25 WIB yang diberi judul Hentikan Pengeboman di Singkarak, isi dari koran itu sendiri yakni memberitakan seluruh masyarakat selingkar Danau Singkarak harus menghentikan Pengeboman tersebut yang menurut hasil riset dan penelitian, bom itu termasuk salah satu alat untuk menangkap ikan bilih yang memiliki dampak buruk terhadap kelestarian bilih itu sendiri.

Peristiwa yang berkelanjutan hingga sekarang ini memberikan dampak negatif bagi masyarakat yang berada disekitar Danau Singkarak itu sendiri. Pengkarya yang juga hidup disana melihat dan merasakan langsung adanya ketidakseimbangan ekosistem antara manusia dan bioata yang hidup di Danau. Hal ini menjadi ketertarikan untuk mengangkat permasalahan perilaku manusia yang mengakibatkan ikan bilih di Danau Singkarak terancam punah ke dalam penciptaan karya seni lukis, sedangkan alasan lain adalah rasa keprihatian saat melihat keadaan yang terjadi di lingkungan tempat tinggal sendiri.

B. Rumusan Penciptaan

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dirumuskan penciptaan, sebagai berikut: Bagaimana menciptakan karya seni lukis yang berangkat dari fenomena kepunahan ikan bilih.

C. Tujuan Penciptaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

1. Untuk memenuhi persyaratan mendapat gelar sarjana Seni Institut Seni Indonesia Padangpanjang
2. Untuk mengekspresikan rasa marah dan prihatin terhadap penangkapan yang secara liar kedalam karya seni lukis
3. Untuk memvisualisasikan penangkapan ikan bilih dari sudut pandang dampak negatif terhadap ikan bilih itu sendiri kedalam karya seni lukis
4. Untuk mengeksplorasi teknik dan bahan berkarya seni lukis.

D. Manfaat Penciptaan

1. Meningkatkan kreativitas dan pemahaman dalam berkarya seni lukis.
2. Memberikan penyadaran kepada masyarakat pentingnya menjaga lingkungan untuk kelestarian ikan bilih agar dapat terhindar dari kepunahan.
3. Karya yang divisualkan ini untuk menambah inspirasi para perupa lainnya baik seni lukis, seni patung, seni grafis.